BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi dibidang informasi sudah semakin pesat. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah manusia dalam menyelesaikan semua pekerjaannya, tidak hanya dalam pekerjaannya saja tetapi dalam segala aspek kehidupan manusia, seperti pada saat pencarian informasi. Jika dahulu manusia mencari informasi sebatas pada buku, media cetak, secara lisan, observasi langsung ke lapangan yang sifatnya manual sekarang lebih banyak mencari informasi tersebut melalui internet dan media elektronik lainnya. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa semua serba terkomputerisasi, menggunakan data digital komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih baik

Semenjak munculnya kesadaran akan kebutuhan informasi yang aktual serta akurat dalam pengambilan keputusan, maka penerapan teknologi informasi dalam pengolahan data saat ini merupakan suatu hal yang mutlak dimiliki oleh setiap organisasi publik.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dalam hal ini diantaranya berupa Aplikasi Sistem Informasi Laporan Keuangan merupakan sebuah perangkat yang akan membantu dalam mengorganisir dan menyajikan informasi yang akan memudahkan dalam analisis bagi pengambilan keputusan bidang keuangan pada suatu organisasi publik, secara lebih cepat dan akurat.

Sehingga pada akhirnya akan tercipta iklim kerja yang kondusif di dalam institusi bagi tercapainya visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sekaligus sebagai upaya pemenuhan tuntutan dari masyarakat akan adanya transparansi dan akuntabilitas kinerja yang jelas pada setiap organisasi publik.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. Standar akuntansi keuangan juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahaan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Dalam memberikan dukungan terhadap PNPM Mandiri Perdesan yang mempunyai tujuan percepatan penanggulangan kemiskinan maka kegiatan pengelolaan keuangan dana bergulir dan dana program menjadi kegiatan yang memberikan kemudahan bagi rumah tangga miskin untuk mendapatkan permodalan dalam bentuk kegiatan simpan pinjam dan pembangunan fisik.

Masyarakat yang dimaksud dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah masyarakat penerima manfaat langsung kegiatan, yakni Rumah Tangga Miskin, para pelaku program, instansi atau lembaga pendukung pelaksana PNPM Mandiri Perdesaan lainnya, baik dari kalangan pemerintah dan swasta maupun kelompok masyarakat umum lainnya.

Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan keuangan sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat yang ada dan memiliki pengaruh sangat menentukan karena masyakat merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi publik yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja institusi atau bahkan pemerintah secara keseluruhan.

Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui implementasi Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan kemandirian masyarakat.

B. Permasalahan

Sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan jalannya sebuah organisasi menuju tujuannya dan mewujudkan visi, misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu setiap organisasi, tak terkecuali Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-MPd Kecamatan Talun yang juga harus menerapkan kebijakan dan sistem tertentu dalam pengelolaan keuangan yang bisa menjamin efektifitas unit, mendukung

pencapaian tujuan PNPM-MP, apalagi pada era globalisasi dan transparansi seperti saat ini.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin mencoba mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaaan Kecamatan Talun pada tahun 2007 sampai dengan 2011.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaaan Kecamatan Talun pada tahun 2007 sampai dengan 2011.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaaan Kecamatan Talun pada tahun 2007 sampai dengan 2011.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

a. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya pada kenyataan yang ada di lapangan mengenai sistem informasi akuntansi. Sebagai sarana menguji kemampuan diri atas ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas, ketrampilan dan kreatifitas diri.

2. Bagi Unit Pengelola Kegiatan PNPM MPd Kecamatan Talun

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat diketahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi pada UPK PNPM MPd Kecamatan Talun dan apabila dimungkinkan kemudian dapat diberikan masukan yang berguna sehingga sistem informasi di bidang keuangan tersebut dapat menjadi lebih efisien dan lebih efektif, yang pada akhirnya dapat lebih berkontribusi kepada capaian kinerja yang maksimal UPK PNPM MPd Kecamatan Talun di masa mendatang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai informasi tambahan ilmu pengetahuan serta mendorong timbulnya penelitian lain.